

ABSTRAK

PT Lanius sebagai anak perusahaan PT PP (Persero) yang bergerak pada pengembangan sumber daya energi menjadi portofolio investasi perlu menerapkan manajemen risiko. Salah satu urgensi perlunya penerapan manajemen risiko pada PT Lanius yaitu karena jiwa bisnis PT PP (Persero) selaku induk berada di bidang konstruksi dan ingin mendiversifikasi bisnisnya ke bidang bisnis baru berupa investasi energi yang dipercayakan kepada PT Lanius. Bidang bisnis baru di dunia energi tentunya akan berhadapan dengan risiko yang besar. Ditambah lagi dengan pengalaman yang minim membuat risiko yang dihadapi akan semakin besar. Urgensi yang perlu digaris bawahi juga yakni PT PP (Persero) pada mulanya memiliki model bisnis sebagai 'kontraktor', kini berperan sebagai 'investor' yang tentunya mereka belum memiliki pengalaman. Akibatnya, potensi risiko yang dihadapi juga sangat besar. Penerapan manajemen risiko di PT Lanius berfungsi sebagai pemberi peringatan dini jika akan terjadi risiko yang dapat menyebabkan tidak tercapainya sasaran perusahaan yakni menjadi perusahaan energi nomor satu tingkat ASEAN dan berkelanjutan.

Penelitian ini berjenis penelitian terapan yang bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi di PT Lanius. Saat ini, PT Lanius membutuhkan suatu desain sistem manajemen risiko untuk perbaikan bisnis dalam pencapaian sasaran perusahaan. Penelitian ini memusatkan perhatian pada pemecahan masalah aktual PT Lanius sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan. Dalam penelitian ini, kami menggunakan pendekatan ISO 31000:2018. Kelebihan sistem manajemen risiko ISO ini yaitu relatif sederhana dan bersifat general sehingga dapat diterapkan di berbagai jenis organisasi. Secara umum, tujuan ISO 31000 ini yaitu mengintegrasikan manajemen risiko ke dalam strategis organisasi. Dalam ISO 31000:2018 ini terdapat tiga lingkaran yang menggambarkan pelaksanaan manajemen risiko. Lingkaran tersebut merepresentasikan tiga komponen manajemen risiko, yaitu: prinsip-prinsip, kerangka kerja (*framework*), dan proses manajemen risiko yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain.

Penelitian ini menghasilkan suatu desain/rancangan sistem manajemen risiko yang dapat digunakan dalam penerapan manajemen risiko pada PT Lanius seperti desain kebijakan, *template* pencatatan, struktur, dan prosedur proses manajemen risiko. Kemudian, dalam penelitian ini juga dilakukan asesmen terhadap desain sistem manajemen risiko yang telah dibuat melalui metode RBS (*Risk Breakdown Structure*) yang berdasarkan metode WBS (*Works Breakdown Structure*) untuk mengidentifikasi risiko-risiko PT Lanius. Dari proses tersebut telah teridentifikasi sebanyak 128 risiko di tubuh korporat PT Lanius, terdiri dari 59,4% risiko strategis; 32,0% risiko keuangan; 4,7% risiko SDM; 1,6% risiko reputasi; 1,6% risiko legal; dan 0,8% risiko operasional. Selain itu, rencana penanganan disusun untuk menurunkan level risiko berdasarkan prioritasnya.

Kata Kunci : Investasi Energi, Manajemen Risiko, ISO 31000:2018

ABSTRACT

PT Lanius as a subsidiary of PT PP (Persero) which is engaged in developing energy resources into investment portfolios needs to implement risk management. One of the urgency that PT Lanius have to implement risk management is the business soul of PT PP (Persero) as the parent company is in the construction field and they want to diversify its business into a new business field in the form of energy investment that entrusted to PT Lanius. The new business in the energy sector will certainly face huge risks. Coupled with minimal experience makes the risks faced will be even greater. The urgency to be underlined is PT PP (Persero) which initially had a business model as 'contractor', now acts as an 'investor', which of course they have lack experience. As a result, the potential risks faced are also very large. The implementation of risk management in PT Lanius serves as an early warning provider if there is a risk that can lead to the failure to achieve the company's goal of becoming the number one energy company at the ASEAN level and sustainable.

This research type is applied research that aims to solve the main problems faced at PT Lanius. Currently, PT Lanius needs a risk management system design to improve business in achieving company goals. This research focuses on solving PT Lanius's actual problems as they were at the time the research was conducted. In this study, we use the ISO 31000: 2018 approach. The advantages of this ISO risk management system are relatively simple and general so that it can be applied in various types of organizations. In general, the aim of ISO 31000 is to integrate risk management into the strategic organization. In ISO 31000:2018 there are three circles that describe the implementation of risk management. The circle represents three components of risk management, namely: principles, frameworks, and risk management processes that cannot be separated from each other.

One of this research result is risk management system design that can be implemented at PT Lanius such as policy design, form templates, structures, and procedures. Then, in this study, we do assessment of risk management system design that has been created. Through the RBS (Risk Breakdown Structure) method based on the WBS (Works Breakdown Structure) method, 128 risks have been identified at PT Lanius, consisting of 59.4 % strategic risk; 32.0% financial risk; 4.7% HR risk; 1.6% reputation risk; 1.6% legal risk; and 0.8% operational risk. In addition, the risk treatment is designed to reduce risk levels based on their priorities.

Keywords: Investment of Energy, Risk Management, ISO 31000: 2018